

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI**

JURNAL

Oleh

**FIRDHA YANISA
RISWANTI RINI
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI**

Oleh

Firdha Yanisa, Riswanti Rini, Erni Mustakim

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: firdha.yanisa3022@students.unila.ac.id +628992169766

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*, sehingga terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IVC dan IVA yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan model *example non example*. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, uji regresi linier diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran terpadu dan hasil analisis uji t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran terpadu dengan dibandingkan dengan tidak menggunakan model *example non example* kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Kata kunci: hasil belajar, model *example non example*, pembelajaran terpadu

The problem of this study is the learning outcomes of learners which is still low on integrated learning. This study aims to determine the effect of example non example type of cooperative learning towards students' learning outcomes. The method used in this research is quasi experiment method. The research design used in this research is nonequivalent control group design, so there are experimental class and control class. The sample of this research is students of class IVC and IVA selected with purposive sampling technique. The instruments used are the test of learning outcomes and students' activity observation sheet by using example non example model. The data analysis used in this research is simple linear regression test and t-test. Based on the results of the research, linear regression test obtained the conclusion that the example non example type of cooperative learning influenced on the learning outcomes at integrated learning and the results of t test analysts showed that there are differences in the increase of students' learning outcomes on integrated learning compared with the one which not use the example non example model at class IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Keywords: learning outcomes, example non example model, integrated learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membentuk sebuah karakter dimulai dari nilai, sikap dan perilaku seseorang, khususnya sekolah dasar bertujuan untuk membentuk karakter yang baik. Namun yang dipakai dalam penelitian ini hanyalah pengetahuan peserta didik yang berkaitan langsung dengan cara mengajar pendidik, tentunya cara mengajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mencerminkan daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran dari ranah kognitif. Pendidik ditugaskan untuk bisa membuat materi belajar semenarik mungkin sehingga peserta didik memiliki konsep pemahaman akan materi belajar secara luas. Menurut Ebrahim (2009: 2) *“the system of education and teaching was designed to employ traditional (teacher-centered or individualistic) teaching approaches in which lecture is the primary means of delivering*

information to the students”, sistem pendidikan terdahulu menerapkan pendidik sebagai pusat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran namun sekarang kurikulum 2013 mengubah konsep tersebut menjadi *students-centered* dimana peserta didik diharuskan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurinasih (2014: 29) tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah:

Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang telah dikemukakan di atas, peneliti menekankan pada faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang bersumber pada faktor eksternal yaitu cara mengajar yang diterapkan oleh pendidik.

Hasil dari observasi pada pembelajaran tematik yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan atau belum optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya fakta bahwa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidik, belum berani mengajukan pertanyaan kepada pendidik, kurang berani menjawab pertanyaan pendidik

atau temannya meski pun sudah diarahkan oleh pendidik tersebut, interaksi antara peserta didik dengan temannya juga masih minim.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung yaitu wali kelas IVA dan IVC menunjukkan bahwa pengetahuan pendidik tentang model-model pembelajaran masih minim. Dalam proses pembelajaran, pendidik kerap menggunakan metode ceramah secara klasikal, sehingga pembelajaran masih (*teacher centered*). Padahal menurut psikologi belajar modern seharusnya peserta didik yang aktif dalam belajar.

Keadaan di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh atau menemukan penyebab rendahnya hasil belajar peserta

didik tersebut. Hal tersebut ternyata dikarenakan peserta didik merasa jenuh dengan cara mengajar pendidik. Peserta didik merasa bosan karena hanya duduk diam mendengarkan pendidik menjelaskan materi.

Pembelajaran yang demikian membuat peserta didik kesulitan dalam menyerap materi, terutama untuk peserta didik dengan gaya belajar visual dan audio visual. Materi yang disampaikan dengan pembelajaran konvensional yang didominasi dengan strategi ekspositori dengan metode ceramah bersifat sementara dalam memori peserta didik dan cenderung cepat hilang dari ingatan. menguatkan dugaan peneliti atas penyebab rendahnya hasil belajar dan tingkat ketuntasan minimal peserta didik yang diukur dari seberapa besar peserta didik yang mencapai KKM serta data aktifitas peserta didik, peneliti meminta dokumen ulangan tengah semester ganjil 2017/2018 dan data keaktifan peserta didik dari kepala sekolah.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dari luar negeri tentang pembelajaran kooperatif. Penelitian pertama dilakukan oleh Peterson (2004: 1) tentang kualitas pemahaman mahasiswa selama pembelajaran kooperatif. Mahasiswa pendidikan psikologi ditugaskan untuk berdiskusi terkait prinsip-prinsip psikologi dalam proses belajar dengan menerapkan pembelajaran kooperatif (kelompok kecil). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengalaman mahasiswa dapat diukur berdasarkan apa yang dihasilkan oleh tugas yang dikerjakan dan efek dari pembelajaran kooperatif berpengaruh positif terhadap hasil kerja mahasiswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Bucin Acar (2007: 1) mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif pada pemahaman siswa SMA tentang ikatan logam. Peneliti mengajarkan ikatan logam dengan pembelajaran kooperatif ke kelompok

eksperimen dan dengan pendekatan yang berpusat pada guru pada kelompok kontrol. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang menerapkan pembelajaran kooperatif lebih sedikit mengalami kesalahpahaman akan konsep ikatan logam dari pada peserta didik yang belajar dengan berpusat pada pendidik.

Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah *Examples Non Examples* (model pembelajaran menggunakan contoh dan bukan

contoh). Model pembelajaran ini menempatkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, dimana pembelajaran disajikan dalam bentuk gambar, diagram atau tabel yang sesuai dengan materi bahan ajar dan kompetensi dasar.

Berdasarkan uraian tersebut maka, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sanjaya (2013:87) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan pada kondisi tertentu. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, akan tetapi dipilih melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Penelitian ini dilaksanakan di di SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung yang menerapkan Kurikulum 2013. Penelitian dilaksanakan

pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Menurut Arikunto (2014: 173) populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018, yaitu sebanyak 128 peserta didik.

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IVA dan IVC yang berjumlah 62 peserta didik. Teknik pengambilan sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (X) adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Example Non Example dan Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, instrument yang berupa soal tes dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ahli. Setelahnya dilakukan uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda di luar sampel. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis pertama untuk melihat “Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” maka digunakan rumus koefisien regresi linier. Sedangkan jenis regresi yang dipakai adalah

analisis regresi sederhana dipakai untuk menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan variabel dependen.

Kemudian hipotesis kedua untuk melihat “Ada Perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik kelas tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 IV SD Negeri 1 Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” maka

digunakan analisis uji T independent *Polled Varian*. Dengan kriteria pengujian, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Perhitungan regresi linier sederhana. Kemudian kriteria ketuntasan jika hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol maka H_a diterima, sebaliknya jika hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah dari pada kelas kontrol maka H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain *non equivalent control group design* yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Menurut Hamalik (2013: 155) hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati, diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai *posttest* peserta didik lebih tinggi yaitu 85 dibandingkan dengan nilai *pretest* peserta didik yaitu 73,22, ini dikarenakan kelas telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

Selain itu dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dan pembelajaran konvensional peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *posttest* siswa yang didapat pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebesar 85 lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *posttest* peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran konvensional yaitu 70,64.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar peserta didik serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dan pembelajaran konvensional peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar tematik peserta didik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dilihat dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada kelas eksperimen (IVC) lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (IVA).

Kemudian dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* terhadap hasil belajar

tematik peserta didik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri 1 Way Halim Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen

yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *posttest* peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Acar, Burcin and Leman, Tarhan. 2007. *Effects of Cooperative Learning on Sudents' Understanding of Metallic Bonding* [online] [https://www.academia.edu/28061501/Effects of Cooperative Learning on Students Understanding of Metallic Bonding](https://www.academia.edu/28061501/Effects_of_Cooperative_Learning_on_Students_Understanding_of_Metallic_Bonding) (Diakses: 14 Febuari 2018)
- Ebrahim, Ali. 2009. *The Effect of Cooperative Learning Strategies on Elementary Students' Science Achievement and Social Skills In Kuwait* [online] <https://link.springer.com/article/10.../s10763-011-9293-0> (Diakses:14 Febuari 2018)
- Hamalik, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin.2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013.* Surabaya. Kata Pena.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Kencana.
- Peterson, Sarah E. dan A. Miller, Jeffrey. 2004. *Quality of college students' experiences during cooperative learning* [online] <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/JOER.97.3.123-134> (Diakses: 14 Febuari 2018)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung. Alfabeta.
- Sutisna. 2010. *Kelebihan dan kelemahan pembelajaran dengan pendekatan problem posing.* [Online]. Tersedia : <http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-dengan-pendekatan-problem-posing/> (Diakses 27 Desember 2015)